

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS III SDI TIDUNG II KECAMATAN
RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

Nurfadila MY

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM

Email: nurfadilamy@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis *pre eksperiment design* yang bertujuan: (1) Untuk mengetahui gambaran metode pembelajaran *mind mapping* pada Pembelajaran Tematik; (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* di kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar; (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *mind mapping*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar pada pembelajaran tematik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, sedangkan sampelnya adalah kelas III A sebagai kelas yang akan digunakan dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada pembelajaran tematik berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yaitu *Paired Sample T Test*. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai probabilitas = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: *hasil belajar, pembelajaran tematik, mind mapping*

Abstract: This research is an experimental research with pre-experimental design which aims: (1) To know the description of mind mapping learning methods; (2) To know the description of student learning outcomes in thematic learning using mind mapping learning methods in third grade students SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar; (3) To know effect the mind mapping learning methods on thematic learning outcomes of the third grade student SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. The independent variable in this study is the mind mapping learning method, while the dependent variable is the learning outcomes in thematic learning. The population in this study were all students of class III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, while the sample was class III A class to be used in this study. research. The research data were obtained by giving thematic learning outcomes tests in the form of pretest and posttest. The data analysis technique was Paired Sample T Test. Based on the results of the inferential statistics analysis, the probability value

= 0.000 is smaller than $\alpha = 0.05$. This is influenced by the influence that has a significant effect on the mind mapping learning method of learning outcomes on thematic learning of class III SDI Tidung II SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Keywords: *learning outcomes, thematic learning, mind.mapping*

Upaya membangun generasi muda yang lebih baik dapat dilakukan melalui bidang pendidikan yang merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa dan pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung hingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu permasalahannya yaitu pembelajaran yang masih menerapkan metode konvensional yaitu guru menjelaskan materi kemudian peserta didik mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Sehingga dalam pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sedangkan siswa hanya mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik hanya mencatat serupa dengan yang diberikan oleh guru. Kegiatan dalam pembelajaran seperti ini membuat peserta didik lebih mengedepankan mengingat materi dengan menghafal sehingga peserta didik kurang dalam pemahaman materi sehingga, dalam pelaksanaan tes hasil belajar seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang memunculkan uraian soal dengan konsep bahasa yang berbeda tetapi dengan isi materi yang sama akan membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakannya. Hal ini dikarenakan siswa belum sampai pada tahap memahami konsep materi. Siswa hanya sampai pada tahap mengingat sesuai dengan penjelasan guru.

Hal ini tentunya berdampak pada capaian hasil belajar yang masih perlu ditingkatkan. Hasil akhir dari tujuan Kurikulum 2013 adalah peningkatan hasil belajar dan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Aunurrahman (2016) menyatakan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil

belajar jika di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, serta dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan melalui kemampuan berfikir, keterampilan, serta sikap terhadap suatu pembelajaran. Seiring dengan tuntutan kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI sederajat yang menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan dan diintegrasikan.(Rusman,2015). Dalam pembelajaran tematik peserta didik kesulitan dalam mempelajari keseluruhan materi yang cukup banyak. Beberapa materi termuat dalam satu kali proses pembelajaran sehingga diperlukan catatan yang terdapat keseluruhan materi untuk memudahkan peserta didik mempelajari kembali pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III A SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Selain itu guru juga mengatakan bahwa metode mencatat yang umumnya diterapkan yaitu metode mencatat konvensional dan belum pernah menggunakan metode mencatat yang lain misalnya membuat catatan dalam bentuk *mind mapping*.

Peserta didik umumnya tidak tertarik untuk membaca atau mengulang kembali pelajaran, sehingga dalam proses belajar diperlukan resolusi cara belajar agar menjadi lebih bermakna. Menurut Shoimin (2014) *mind mapping* atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan kerja seluruh bagian-bagian otak dengan menggunakan citra visual serta menggunakan prasarana grafis yang lain untuk membentuk kesan yang bermakna. Buzan (Nurhaedah, 2016) menyatakan bahwa *mind mapping* merupakan teknik yang dikembangkan oleh Tony Buzan yang dianggap *powerful* dalam menggerakkan kekuatan otak atau pikiran yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat menjadi lebih produktif dan lebih kreatif.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran di kelas memiliki beberapa karakteristik atau ciri khas dalam penerapan dalam pembelajarannya. Termasuk metode *mind mapping* juga memiliki ciri khusus dalam penggunaannya dalam pembelajaran. Karakteristik ini akan membedakannya dengan

metode pembelajaran yang lain. Swadarma (2013: 10) menyatakan bahwa terdapat tujuh karakteristik pokok dari *mind mapping*. Karakteristik tersebut yaitu: (1) Kertas, menggunakan kertas putih polos berorientasi *landscape*. (2) Warna, menggunakan spidol warna-warni dengan jumlah warna sekitar 2-7 warna, sehingga di setiap cabang berbeda warna. (3) Garis, menggunakan garis lengkung yang bentuknya mengecil dari pangkal. (4) Huruf, pada cabang utama yang dimulai dari *central image* menggunakan huruf kapital, sedangkan pada cabang menggunakan huruf kecil. Posisi antara garis dan huruf sama panjang. (5) *Keyword*, menggunakan kata kunci yang dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan. (6) *Key Image*, menggunakan kata bergambar yang memudahkan untuk mengingat.

Penggunaan metode pembelajaran harus mengikuti langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran tersebut. Metode *mind mapping* dalam penerapannya, terlebih dahulu harus memahami langkah pembuatan *mind mapping*. Langkah pembuatan *mind mapping* menurut Faturrohman (2015) yaitu mulai dari tengah untuk menentukan topik sentral (menentukan “pohon”), dibuat dalam kertas kosong bentuk *landscape*, disertai gambar berwarna. (1) Tentukan topik utama (menentukan “cabang”) sebagai bagian penting dari Topik Sentral. (2) Tentukan subtopik sebagai “ranting” yang diambil dari topik utama. (3) Secara kreatif gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi seluruh peta pikiran Anda. (4) Sedapat mungkin gunakan kata kunci tunggal (maksimal 2 kata), dengan huruf capital atau huruf kecil. (5) Gunakan garis lengkung untuk menghubungkan antara topik sentral dengan topik utama dan subtopik. Untuk stimulasi visual, gunakan warna dan ketebalan yang berbeda untuk masing-masing alur hubungan. (6) Kembangkan *mind mapping* sesuai gaya peserta didik. (7) Untuk memahami suatu teks, Anda terlebih dahulu harus

membaca teks tersebut untuk memperoleh gambaran mental (*mental image*) yang menyeluruh dan bermakna.

Selanjutnya menurut Ngadiyan (2018) kelebihan *mind mapping* adalah dapat mengingat materi pelajaran lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan konvensional (*outlining*). Selain itu, metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu peserta didik untuk mencatat secara singkat dengan kata kunci dalam menyusun, mengembangkan, dan mengingat informasi yang telah dipelajari sesuai dengan materi yang dipahami serta menemukan inti dari suatu materi secara singkat dan ringkas. Kelebihan metode pembelajaran *mind mapping* menurut Shoimin (2014: 107) yaitu: (1) Cara ini cepat, (2) Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran, (3) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain. (4) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran *mind mapping* juga memiliki kekurangan. Shoimin (2014: 107) menyatakan bahwa “Kekurangan metode pembelajaran *mind mapping* antara lain yaitu: hanya siswa yang aktif yang terlibat; tidak seluruh murid belajar; serta jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi dalam Rusman (2016) meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal yaitu faktor instrumental dan faktor lingkungan. Hasil belajar secara umum di bagi menjadi tiga. Menurut Benjamin Bloom (Sudjana, 2009) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima

spek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi;

3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penerapan *mind mapping* yaitu penelitian Novi Pazria Simamora (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Mis Nurul Fadhilah Percut Sei Tuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan, dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} 4,27 > 2,001$ (n=30) dengan taraf signifikan 0,05.

Jadi berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design*. Jenis rancangan yang digunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Dalam rancangan ini tidak menggunakan kelompok control. Rancangan tersebut digambarkan sebagai berikut.

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 46 peserta didik dan terbagi dalam dua rombel yaitu III A dan III B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah dilakukan beberapa pertimbangan diperoleh kelas III A sebagai kelas yang akan diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes yang berbentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema ciri-ciri makhluk hidup yang terdiri dari 25 soal secara *online* menggunakan *google form*, observasi untuk memperoleh gambaran terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* secara daring menggunakan aplikasi *google meet*, *whatsapp group*, dan *google slide virtual*, serta dokumentasi untuk data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan.

Proses penelitian berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada pertemuan pertama diberikan *pretest* secara *online* melalui *google form*, pada pertemuan kedua dan ketiga diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping* secara daring dengan menggunakan *google meet*, *whatsapp group*, dan *google drive*, serta pada pertemuan ke empat diberikan *posttest* secara *online* melalui *google form*. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* dianalisis dari data *pretest* dan *posttest* yang selanjutnya dilakukan uji normalitas. Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* masing masing berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji *Paired Sample T Test* untuk membandingkan perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang dimulai dari tanggal 09 – 29 Juli 2020. Setelah dipilih kelas III A untuk dijadikan sampel yang berjumlah 28 orang peserta didik. Adapun hasil penelitian secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Gambaran Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada peserta didik kelas III A SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan subtema ciri-ciri makhluk hidup berlangsung secara efektif. Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran online ini berlangsung baik melalui *google meet* maupun *whatsapp group*. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan pertama masih ada beberapa hal yang belum terlaksana dengan persentase keterlaksanaan sebesar 61,90% yang berada pada kategori efektif. Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan mencapai persentase 85,71%. Pencapaian ini belum mencapai persentase 100% karena berbagai situasi dan kondisi yang kurang mendukung. Namun dari hasil pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* berlangsung secara efektif dengan persentase meningkat untuk setiap pertemuannya.

Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping di Kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping di kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang telah dilakukan. Tes awal (*pretest*) yang dilaksanakan secara *online* menggunakan *google form* pada tanggal 19-20 Juli 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77.57 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6.741. Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa terdapat 5 orang berada pada kategori cukup baik, 19 orang kategori baik, dan 4 orang kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa *pretest* berada pada kategori baik.

Sedangkan pada hasil tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan secara *online* menggunakan *google form* pada tanggal 25-26 Juli 2020 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87.29 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7.468. Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa terdapat 12 orang berada pada kategori baik dan 16 orang kategori sangat sangat baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut disimpulkan bahwa *posttest* berada pada kategori sangat baik.

Jadi dengan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* hasil belajar tematik menjadi meningkat. Dari sebelum pemberian *treatment* metode pembelajaran *mind mapping* berada pada kategori hasil belajar baik dengan rata-rata 77.57 hingga setelah pemberian *treatment* metode pembelajaran *mind mapping* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 87.29.

Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pada analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan hasil semua data berdistribusi normal. Setelah melakukan uji tersebut, maka dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *mind mapping* pada proses pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} serta membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan perhitungan manual untuk uji *t paired sample T-test* yang dipadukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22.0* diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df(55) = 2.004$ sedangkan t_{hitung} hasil jawaban tes siswa 72.900, $t_{hitung} (72.900) > t_{tabel} (2.004)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi hasil jawaban soal *pretest* dan *posttest*, nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Hasil Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Musdalifah (2018) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Tema 2 Subtema 1 Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Tanjung Senang”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tema 2 subtema 1 peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Senang tahun ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran tematik di kelas III SDI Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar memberikan pengaruh positif terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan

di setiap pertemuan mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif.

2. Hasil belajar peserta didik lebih meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *posttest* berada pada kategori sangat baik sedangkan nilai *pretest* berada pada kategori baik.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping*. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara nilai nilai *pretest* dan nilai *posttest* setelah menerapkan metode *mind mapping* Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru-guru yang menerapkan metode *mind mapping* bahkan dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Guru, dapat menerapkan metode *mind mapping* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tengah kondisi Pandemi Covid-19 terhadap pelajaran Tematik.
3. Bagi Peserta Didik, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, serta pada pelajaran tematik meskipun pembelajaran berlangsung secara daring.
4. Bagi Penelitian Lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat menerapkan metode *mind mapping*. Diharapkan agar penelitian berikutnya penelitian ini mampu menampilkan kerjasama siswa meskipun secara daring karena pada penelitian ini belum mampu menunjukkan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Faturrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhaedah. (2016). Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Program Bilingual PGSD FIP UNM. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 103-106.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simamora, N. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Mis Nurul Fadhillah Percut Sei Tuan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

